

**ANALISIS PESAN DAKWAH MELALUI TIGA BAHASA
DALAM KEGIATAN *MUHADARAH* DI PONDOK
PESANTREN MODERN DARUNNAJAT KECAMATAN
BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
ETI SETIAWATI
NIM. 1717102059**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS PESAN DAKWAH MELALUI TIGA BAHASA DALAM KEGIATAN
MUHADARAH DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUNNAJAT
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

yang disusun oleh Saudara: **Eti Setiawati**, NIM. 1717102059, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **KPI**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **16 Februari 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Umi Halwati, M.Ag.
NIP 19840819201101 2 011

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Dr. Mustain, S.Pd., M.Si.
NIP 19710302200901 1 004

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

IAIN PURWOKERTO

Mengesahkan,

Tanggal 23-2-2021

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001



ANALISIS PESAN DAKWAH MELALUI TIGA BAHASA DALAM KEGIATAN MUHADARAH DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUNNAJAT KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES

ETI SETIAWATI

1717102059

ABSTRAK

Pidato merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berbahasa dengan melibatkan antara pemberi pesan (da'i) dan penerima pesan (mad'u). melakukan pidato seorang komunikator/orator mampu mempengaruhi komunikan/mad'u agar berada dipemahaman yang sama, seperti halnya dalm pidato santri pondok pesantren modern darunnajat dalam kegiatan muhadarah/pidato terdapat pesan dakwah dalam pidato para santri dengan menggynakan tiga bahasa, Indonesia, Arab, Inggris.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan dakwah dalam kegiatan muhadarah/pidato melalui tiga bahasa, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Pengumpulan data yang penulis lakukan ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedang dalam proses analisisnya penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan Analisis Pesan. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah melalui tiga bahasa dalam program kegiatan muhadarah/pidato di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

Hasil penelitian ini menunjukan pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam kegiatan muhadarah/pidato sangatlah beragam. Adapun kategori pesan dakwah yang terdapat pada teks pidato melalui tiga bahas tersebut adalah, Pesan Aqidah, Pesan Syariah, dan Pesan Akhlak. Dan dari kategori tersebut dibagi lagi menjadi beberapa kategori seperti pesan Aqidah dengan meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rasul, iman kepada Qodho dan Qodar dan iman kepada hari akhir. Sedang pada pesan syariah yakni meliputi ibadah dan muamalah, lalu pesan akhlak terbagi menjadi dua yakni akhlak kepada Allah dan akhlak kepada Manusia. Pesan dkwah yang diteliti merupakan sebuah kutipan dari isi materi pidato santri yang menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris yang mana mengandu sebuah pesan dakwah. Pesan dakwah yang paling dominan dalam pidato santri menggunakan tiga bahasa adalah pesan Aqidah dan Syariah. Pesan Aqidah yang terdapat pada pidato santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat yakni tentang Iman kepada Allah, iman kepada hari Akhir dan iman kepada Qodho dan Qodar sedang untuk pesan Syariah yakni terdiri dari ibadah dan muamalah lalu pesan Akhlak mengenai akhlak terhadap Allah dan akhlak kepada manusia. Jenis dalwah ini merupakan dakwah bil lisan.

Kata Kunci: Pesan Dakwah dan Kegiatan Muhadarah Tiga Bahasa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
1. Pesan	4
2. Dakwah	4
3. Muhadarah.....	4
4. Pondok Pesantren.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
a. Manfaat Teoritis	5
b. Manfaat Praktis	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Penelitian	7
Bab II KAJIAN TEORI	
A. Pesan	9
1. Pengertian Pesan	9
2. Jenis-jenis Pesan.....	9

B. Dakwah	10
1. Pengertian Dakwah	10
2. Unsur-unsur Dakwah	11
3. Pesan Dakwah	15
4. Tujuan Dakwah	18
5. Macam-macam Dakwah.....	20
6. Macam-macam Metode Dakwah	21
C. Muhadoroh	23
1. Pengertian Muhadarah/Pidato	23
2. Jenis-jenis Muhadarah/Pidato	23
3. Sistematika Teks Muhadarah/Pidato.....	24
4. Kriteria Muhadoroh/Pidato	25
5. Persiapan Pelaksanaan Muhadarah/Pidato.....	25
Bab III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
1. Subjek Penelitian.....	28
2. Objek Penelitian	28
D. Sumber Data.....	28
1. Data Primer	28
2. Data Skunder.....	29
E. Pengumpulan Data	29
1. Wawancara	29
2. Dokumentasi	29
3. Observasi.....	29
F. Metode Analisis Data.....	30
1. Redaksi Data	30
2. Penyajian Data	30
3. Verifikasi.....	30
Bab IV HASIL PENELITIAN	

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Darunnajat.....	31
1. Sejarah Pondok.....	31
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Darunnajat.....	33
3. Struktur Organisasi kepengurusan pondok	34
4. Tata Tertib Pondok.....	34
5. Jadwal Kegiatan Harian, Bulanan, dan Tahun	37
B. Penyajian Data Analisis	38
1. Analisis Pesan Dakwah Melalui Tiga Bahasa dalam Kegiatan Muhadarah di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.....	47
2. Analisis Teks Pidato Tiga Bahasa di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes	56
3. Pelaksanaan Program Kegiatan Muhadarah Tiga Bahasa di Pondok Pesantren Darunnajat	61
 Bab V PENUTUP	
A. Simpulan	64
B. Saran	65
C. Kata Penutup	66
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas dakwah yang sudah dilakukan sepanjang zaman yaitu adalah dakwah yang dilakukan secara langsung atau dakwah *bil lisan*. Dakwah bil lisan merupakan dakwah yang disampaikan secara lisan melalui seruan-seruan, ceramah, pidato, dan sebagainya. Metode dakwah ini juga bias dikatakan sebagai metode dakwah yang cukup tua.

Dakwah melalui lisan ini sudah dilaksanakan sejak zaman Rasulullah hingga saat ini dan mungkin tidak akan pernah punah sepanjang masa karena sejatinya manusia merupakan makhluk yang suka berbicara dan suka mendengarkan orang lain. Dakwah sendiri merupakan salah satu bentuk komunikasi yang efektif untuk memberikan suatu pengertian, menimbulkan kesadaran, sikap, penghayatan, dan pengalaman.

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar dapat menimbulkan pengertian-pengertian, sikap kesadaran, penghayatan dan serta pengalaman mengenai ajaran agama sebagai pesan yang akan disampaikan kepada pendengar tanpa adanya unsur-unsir pemaksaan.² Dakwah diartikan oleh sebagian masyarakat adalah ceramah agama saja. Padahal dakwah itu adalah segala sesuatu yang menyerukan kepada kebaikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis. baik itu diatas mimbar ataupun tidak dan dakwah ini bukan hanya kewajiban bagi ulama dan kiyai saja tapi setiap muslim bias melakukan dakwah untuk menyeru kepada kebaikan.³ Firman Allah SWT dalam surat Al-Imran ayat 104:

² H. M. Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 6

³ Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetak I. (Jakarta : Kencana, 2004), h. 2

“Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104)⁴

Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai cara dan media. salah satunya adalah dakwah bil lisan. Dakwah bil lisan ini dipandang sangat efektif. Karena dakwah bil lisan di sampaikan secara langsung kepada pendengarnya, sehingga pesan dakwah juga akan tersampaikan secara langsung kepada pendengar dan dalam hal ini da’i juga akan mendapatkan timbal baliknya secara langsung dari pendengarnya.

Dakwah bil lisan ini identik dengan dakwah yang dilakukan secara langsung dalam suatu acara atau perkumpulan. Dalam melakukan dakwah bil lisan kita harus lebih berhati-hati terhadap semua perkataan yang akan kita sampaikan. Maka dari itu sangat pentingnya dilakukan perencanaan konstruksi atau persiapan sebelum pelaksanaan dakwah bil lisan.

Perencanaan akan materi-materi yang nantinya akan disampaikan di hadapan umum sangatlah perlu karena pesan yang kita sampaikan harus terkonstruksi hingga nantinya komunikasi atau mad’u dapat memahami materi yang kita sampaikan.⁵

Kegiatan dakwah bil lisan sering diterapkan di Lembaga-lembaga Pendidikan untuk mengasah kebiasaan para santri untuk menguji mental, salah satu Lembaga Pendidikan keagamaan yang menerapkan kegiatan dakwah bil lisan adalah pondok Pesantren Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Pondok Pesantren Darunnajat adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai ciri khas tersendiri dan mungkin berbeda dengan lembaga pendidikan beragama yang lainnya, sehingga para santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren Darunnajat banyak yang berasal dari luar daerah, seperti

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Surabaya, Surya Cipta Aksara, 1993), hal. 93.

⁵ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 64.

Riau, Jambi, Jakarta, Lampung, dan Banten. Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajat dengan menggunakan sistem *Kulliyatul Muallimiina Al Islamiyyah*, Kurikulum Nasional. Sehingga santri yang lulus dari Pondok Pesantren Darunnajat dapat bersaing tidak hanya dibidang keagamaan saja tetapi juga di bidang umum lainnya.

Selain menerapkan dua kurikulum dalam proses pembelajarannya. Pondok Pesantren Darunnajat yang merupakan salah satu pondok yang terdapat di Bumiayu dengan mewajibkan kepada seluruh santrinya untuk menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam kesehariannya serta dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan mutu para santrinya. Pondok Pesantren Darunnajat juga memfasilitasi para santrinya dengan berbagai macam kegiatan seperti tahfidz, pramuka, beladiri, dan berbagai macam jenis olahraga, dan salah satunya adalah kegiatan muhadoroh atau pidato.

Pidato atau muhadoroh telah menjadi rutinitas di pondok pesantren Darunnajat dan dijadikan sebagai pelatihan untuk para santrinya agar memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk berbicara didepan umum. Pondok sebagai lembaga pendidikan berbasis agama. Dengan menerapkan berbagai kegiatan-kegiatan yang mampu membawa perubahan atau perkembangan para santrinya yang juga wajib di ikuti oleh seluruh santri. Kata pondok dalam kamus besar bahasa Indonesia sebagai “madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama islam)”. Dalam arti lain yaitu tempat tinggal. Sedang pesantren sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia dimaknai sebagai “asrama tempat santri, tempat mengaji” pesantren secara bahasa dari kata santri yang dirangkai dengan awalan pe- dan diakhiri -an. Santri berasal dari bahasa sanseketa, shastri, yaitu orang-orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau sarjana yang ahli tentang kitab suci agama Hindu. Pondok pesantren dapat kita simpulkan merupakan perbedaan dari dua budaya yang berbeda namun mengakar dalam sejarah Nusantara.⁶

⁶ Umiarso, Asnawan, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 9-11.

Alasan peneliti tertarik untuk mengambil penelitian kegiatan *muhadarah* di Pondok Pesantren Darunnajat, tidak semua pondok pesantren menjadikan Bahasa asing sebagai media berpidato sedang dengan menggunakan Bahasa Indonesia saja terkadang masih belum bias dipahami oleh semua audience apalagi harus menggunakan Bahasa asing dalam penyampaiannya. Selain itu, sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Sabtu, 3 Oktober 2020 pukul 14:30 di Asrama Guru, menyampaikan bahwa kegiatan *muhadarah* terdapat tiga Bahasa yakni Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia. Sedang dalam proses pelaksanaan kegiatan Muhadoroh menggunakan tiga Bahasa Arab, Inggris, Indonesia yang dilakukan tiga kali dalam satu minggu dengan berjadwal Bahasa Arab dilakukan pada hari Rabu setelah solat dzuhur, Bahasa Inggris hari Senin dilaksanakan setelah dzuhur, dan Bahasa Indonesia dilakukan pada malam hari setelah solat isa.

Kegiatan muhadoroh yang dilakukan dengan menggunakan tiga bahasa juga dibantu dengan adanya pelatihan khusus untuk Bahasa arab dan inggris di setiap harinya yakni dengan diadakanya pelatihan percakapan dengan menggunakan bahasa asing dengan dijadwalkan satu minggu sekali pergantiannya, semisal dalam satu minggu para santri hanya boleh berbahasa inggris saja, dan satu minggu lagi santri harus menggunakan Bahasa Arab, dan kegiatan ini penting untuk perkembangan siswa menggunakan Bahasa asing. Dengan adanya pelatihan ini menjadikan para santri menjadi terbiasa menggunakan Bahasa asing.

Kegiatan *Muhadarah* juga sangat penting dapat menjadikan santri-santri terbiasa dalam berbicara didepan umum sehingga santri terbekali untuk menghadapi kehidupan yang bermasyarakat kelak. Sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya dengan judul **“Analisis Pesan Dakwah melalui Tiga Bahasa dalam Kegiatan Muhadarah di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terkandung di dalam judul seperti berikut:

1. Pesan

Pesan Menurut Onong Uchjana Effendy, yang memaparkan bahwa pesan adalah: suatu komponen dalam proses komunikasi yang berupa paduan dari perasaan dan pemikiran seseorang dengan menggunakan lambang bahasa dan lainya kemudian disampaikan kepada orang lain. Dalam ilmu komunikasi, pesan merupakan suatu makna yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikannya, dengan bertujuan agar tidak adanya kesalahfahaman antara komunikan dan komunikator.⁷ Jadi sebuah pesan merupakan kata-kata baik tulisan maupun lisan yang akan disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2. Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab: da'a, yad'u, da'wan, du'a. artinya mengajak, memanggil. Dalam penyampaian dakwah harus mengandung tiga unsure yaitu: penyampaian pesan, adanya informasi yang disampaikan, dan harus ada penerima pesan. Selain itu dakwah juga merupakan aktivitas dalam rangka penyampaian ajaran Islam, menyerukan kepada kebaikan, dan mencegah kepada hal yang buruk atau tercela.⁸

3. *Muhadarah*

Muhadarah berasal dari bahasa arab yaitu ضَرِيحًا ضَرِيحًا menjadi مَا ضَرِيحًا karna sebagai masdar mim, ضَرِيحًا artinya adalah ceramah atau pidato. Ceramah atau pidato merupakan suatu strategi penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, ceramah juga merupakan suatu

⁷ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 18.

⁸ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.17.

keterampilan dalam merangkai kata-kata dengan menggunakan bahasa yang benar sehingga mampu memberikan keterangan dengan jelas dihadapan massa dan biasanya terdapat di acara-acara tertentu. Ada banyak hal yang harus diperhatikan dalam suatu ceramah atau pidato ekspresi gagasan dan penalaran menggunakan bahasa lisan dengan didukung oleh aspek-aspek non_verbal seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, kontak pandangan, dan lain-lain.

4. Pondok Pesantren

Kata pondok berasal dari kata *funduq* (Arab) yang berarti ruang tidur atau wisma sederhana atau bisa disebut sebagai tempat penampungan bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Dan pesantren berasal dari kata santri yang diberi imbuhan pe-an dimana itu berartikan menunjukan tempat atau bisa disebut sebagai tempat santri mendapatkan pendidikan yang baik-baik.⁹ Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis islam dan yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman. Dengan mendapatkan banyak bantuan dari ustaz dan ustadzah yang pantang menyerah demi mengajarkan moral yang baik dan kebaikan lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu: Bagaimana Isi Pesan Dakwah melalui Tiga Bahasa di Pondok Pesantren Modern Darunnajat?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka penelitian mengemukakan tujuan dari penelitian antara lain:

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka penelitian mengemukakan tujuan dari penelitian antara lain:

- a. Untuk mengetahui isi pesan dakwah melalui tiga bahasa di Pondok Pesantren Modern Darunnajat

⁹ Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), Hlm. 2-3.

- b. Untuk menjelaskan pentingnya program kegiatan *muhadarah* di Pondok Pesantren Modern Darunnajat

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai Dakwah melalui tiga bahasa

2) Manfaat Praktis

a) Untuk menambah pengetahuan lebih mendalam kepada penelitimengenai pentingnya pidato melalui tiga bahasa di Pondok Pesantren Modern Darunnajat.

b) Memberikan masukan kepada peserta *Muhadarah*, ustadzah, beserta stafnya tentang pentingnya *Muhadarah* melalui tiga bahasa.

c) Dapat menjadi bahan acuan kepada Pondok Pesantren yang lainnya dalam mengembangkan atau menerapkan kegiatan *Muhadarah/Pidato* melalui tiga bahasa.

E. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini menggunakan berbagai bahan kajian pustaka berupa buku-buku, jurnal, makalah, atau hasil studi (skripsi dan tesis), yang berkaitan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti.

Pertama, skripsi IAIN Bengkulu, Latifah Istiqomah yang juga melakukan penelitian berjudul Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa film Duka Sedalam Cinta berdurasi 98 menit terdapat pesan-pesan dakwah, yakni pesan dakwah aqidah yang disampaikan dalam film ini adalah iman kepada Allah dan iman kepada malaikat. Pesan dakwah Syariah yang disampaikan adalah tentang ibadah, yakni mendirikan salat, membayar zakat, mengenakan jilbab, dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Pesan dakwah akhlak yang disampaikan pada film ini adalah tentang ta'awun (tolong menolong), saling memaafkan, bersedekah, bersikap sabar, adil dan bijaksana,

serta istiqomah (teguh pendirian) dalam beragama islam. Film inipun tidak hanya ingin menyampaikan pesan dakwah aqidah, Syariah, dan akhlak, tapi juga mentarbiyahkan khalayak penonton untuk menjadi muslim dan pemimpin yang ideal. Selain itu film ini juga memberikan sanggahan terhadap kekeliruan memakai jilbab, juga memberi kritik terhadap kinerja pemerintah.¹⁰

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Latifah Istiqomah terletak di model penelitian yang digunakan. Latifah menggunakan menggunakan film sebagai objek dari penelitiannya

Kedua, skripsi IAIN Purwokerto, Iin Nur Inayah yang juga melakukan penelitian yang berjudul Korelasi Penguasaan Mufrodat Dengan Motivasi Kegiatan *Muhadarah* Siswa Kelas VII MTs Darunnajat. Yang menyebutkan bahwasanya muhadoroh adalah sebagai wadah bagi siswa untuk mengekspresikan kemampuan yang dimiliki siswa atau santri.¹¹ Dalam skripsi ini sama-sama membahas tentang muhadoroh dan yang membedakan yaitu dalam skripsi diatas peneliti lebih berfokus dengan korelasi penguasaan mufrodat yang menjadi motivasi untuk kegiatan muhadoroh siswa kelas VII MTs, sedang pada penelitian ini mengangkat bagaimana konstruksi pesan yang dibangun oleh santri yang mendapatkan tugas sebagai pengisi muhadoroh.

Ketiga, skripsi dari Risriyati berjudul Pesan Dakwah Dalam Film Asalamualaikum Bejing Analisis Semiotika Roland Barthes IAIN Purwokerto, hasil dari penelitian ini adalah terdapat pesan dakwah yang terjadi antara tokoh dalam film. Banyak adegan yang jelas menunjukkan pesan dakwah terutama tentang beda keyakinan. Juga terdapat pesan dalam film tersebut antara lain aqidah, Syariah, dan akhlak.¹²

Perbedaan dalam penelitian Risriyati, terletak pada objek penelitian yang dipilihnya, yakni iya menggunakan filem sedang penulis menggunakan pondok pesantren sebagai objeknya.

¹⁰ Latifah Istiqomah, *Skripsi, Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019)

¹¹ Iin Nur Inayah, *Korelasi Penguasaan Mufrodat Dengan Motivasi Kegiatan Muhadarah Siswa Kelas VII MTs Darunnajat Bumiayu Brebes*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)

¹² Risriyati, *Skripsi, Pesan Dakwah Dalam Film Asalamualaikum Bejing Analisis Semiotika Roland Barthes*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Dengan demikian penulis membaginya kedalam tiga bagian. Bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul Skripsi, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Abstrak dan Kata Kunci dan Daftar Isi.

BAB I, mencakup pendahuluan dengan memuat diantaranya: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II, kajian teori dan landasan teori, meliputi: pengertian *muhadarah*, pesan dakwah, bahasa, teori retorika, muhadarah

BAB III, bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel atau obyek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV, hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini akan membahas dan menganalisis tentang analisis pesan dakwah menggunakan tiga bahasa dalam kegiatan Muhadoroh di Pondok Pesantren Modern Darunnajat

BAB V, merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi, yang berupa penutup yang mencakup simpulan, saran, kata penutup, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Disamping kelima pembahasan skripsi yang telah dijelaskan diatas, pada bagian skripsi terdapat pula lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisis pada pembahasan-pembahasan yang terdapat pada teks pidato santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes pada bab sebelumnya, maka penulis mendapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam kegiatan muhadarah/pidato sangatlah beragam. Adapun kategori pesan dakwah yang terdapat pada teks pidato melalui tiga bahas tersebut adalah, Pesan Aqidah, Pesan Syariah, dan Pesan Akhlak. Dan dari kategori tersebut dibagi lagi menjadi beberapa kategori seperti pesan Aqidah dengan meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rasul, iman kepada Qodho dan Qodar dan iman kepada hari akhir. Sedang pada pesan syariah yakni meliputi ibadah dan muamalah, lalu pesan akhlak terbagi menjadi dua yakni akhlak kepada Allah dan akhlak kepada Manusia. Pesan dakwah yang diteliti merupakan sebuah kutipan dari isi materi pidato santri yang menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris yang mana mengandung sebuah pesan dakwah. Pesan dakwah yang paling dominan dalam pidato santri menggunakan tiga bahasa adalah pesan Aqidah dan Syariah. Pesan Aqidah yang terdapat pada pidato santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat yakni tentang Iman kepada Allah, iman kepada hari Akhir dan iman kepada Qodho dan Qodar sedang untuk pesan Syariah yakni terdiri dari ibadah dan muamalah lalu pesan Akhlak mengenai akhlak terhadap Allah dan akhlak kepada manusia. Jenis dakwah ini merupakan dakwah bil lisan.

Selain tiga pesan tersebut kegiatan muhadarah dengan menggunakan tiga bahasa juga ditinjau dengan berbagai kegiatan yang mendukung untuk kelancaran kegiatan muhadarah yakni kegiatan muhadatsah, tasyjiul lughoh, dan les bahasa asing. Dan tentunya melalui berbagai tahap dan persiapan

sebelum melakukan kegiatan muhadarah yakni tahap pembuatan materi, tahap menuliskan materi pidato, tahap mengoreksi teks pidato, tahap latihan pidato.

Sedang berdasarkan hasil analisis dari teks pidato tiga bahasa Indoneis, Arab dan Inggris yakni dalam pendahuluan sendiri sudah menyertakan dalil-dalil dan hadis yang masih menyambung dengan isi pembahasan pidato sehingga membuat mad'u sudah dapat memahami apa yang nantinya akan disampaikan oleh da'i, dalam penyampaian dakwah atau isi pidato seorang komunikator (da'i) memberikan peragaan dengan alat-alat yang dapat mempermudah pemahaman, serta menyayikan lagu-lagu religi yang tentunya masih berkesinambungan dengan isi pidatonya, dan juga memberikan permissalan-permissalan yang menyangkut dengan isi pembahasan pidatonya yang mana akan mampu mempermudah komunikasi (mad'u) untuk memahami isi pidato yang menggunakan tiga bahasa tersebut.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut ini merupakan saran-saran yang sekiranya hal ini dapat bermanfaat dan kemudian dapat dijadikan evaluasi untuk kedepannya terutama untuk pihak pondok serta pada diri saya pribadi penulis maupun peneliti-peneliti berikutnya.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan untuk menggali lebih dalam lagi mengenai konstruksi pesan dakwah melalui tiga bahasa di Pondok Pesantren Modern Darunnajat. diharapkan juga dapat menggunakan teori-teori yang tepat dan memperbanyak referensi yakni untuk mempermudah proses penelitian serta pada saat melakukan wawancara agar tidak adanya data yang tertinggal

2. Bagi Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Diharapkan bagi pihak pondok baik bagi ketua pengasuhan santri putri, ustadzah-ustadzah, dan jajaran pengurus untuk terus meningkatkan komunikasi yang baik dan terus menerapkan rasa kepedulian antara satu dengan yang lainnya dengan terus menginovasi program-program kegiatan

yang ada demi menciptakan generasi yang baik dan terciptanya kehidupan yang harmonis dan penuh dengan kerukunan.

3. Bagi Para Santri yang menjadi peserta program kegiatan muhadoroh/pidato

Untuk seluruh santri, santri putri khususnya yang ada di Pondok Pesantren Modern Darunnajat, harapannya agar selalu semangat dalam mencari ilmu, selalu patuh dalam segala peraturan, terus mengikuti segala program-program kegiatan dan selalu menerapkan sopan santun dimanapun, kapanpun.

4. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Bagi pembaca dan masyarakat, khususnya untuk pembaca yang ingin mengetahui pesan dakwah melalui tiga bahasa guna untuk memperoleh pengetahuan baru dan pemahaman akan tahap-tahap yang ditempuh dalam pembentukan pesan dakwah melalui tiga bahasa di Pondok Pesantren Modern Darunnajat.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wataala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah_Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terutama kepada dosen pembimbing Ibu Umi Khalwati, M. Si. Yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian karya sederhana ini.

Kepada para pembaca, penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dari penulis. Untuk itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan ini.

Akhir sebagai penutup, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak yang benar-benar membutuhkan. *Aamiin Ya Robbal Alamin*

DAFTAR PUSTAKA

- A.J. Sjahroni. 2008. *Teknik Pidato Dalam Pendekatan Dakwah*. Surabaya: Dakwah Dikital Press.
- Abdul Khalid Syaikh Abdurrahman. 1996. *Methodode dan Strategi Da'wah Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Anggito, Albi dan Stiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anshary Isa. 1995. *Mujahid Dakwah*. Bandung: CV. Diponogoro.
- Arifin H. M. 2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aripudin Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah: Dakwah Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Cerimai*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziz Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetak I*. Jakarta: Kencana.
- Cangara Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan IV.
- Departemen Agama RI. 1993. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Surya Cipta Aksara
- Effendi Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fariha Irzum. 2016. *Jurnal. Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*. Kudus: IAIN Kudus.
- Fatoni Abdurahmant. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanudin H. 1996. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya Cet. Ke-1.
- Ilahi Wahyu, 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Inayah In Nur. 2019. *Korelasi Penguasaan Mufrodad Dengan Motivasi Kegiatan Muhadarah Siswa Kelas VII MTs Darunnajat Bumiayu Brebes*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Istiqomah Latifah. 2019. *Skripsi. Analisis Pesan Dakwah dalam Film Duka Sedalam Cinta*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- J Lexy. 2014. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kompri. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kusnawan Aep. 2004. *Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mujib M. Abdul. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus. Cet Ke-1
- Munawwir Ahmad Warsono. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Munir M. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenanda Media.
- Munir Muhammad. 2006. *Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nasution Harun. Dkk. 2004. *Ensiklopedia Media Islam Indonesia Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada cet, ke-1.
- Omar Toha Yahya. 1971. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya.
- Prastowo Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pratikni. 1987. *Globalisasi Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Purwanti Eneng. 2012. *Jurnal. Wilayah penelitian Ilmu Dakwah*. Bandung: IAIN SMH.
- Rahmat Jalaludin. 2001. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Risriyati. 2016. *Skripsi. Pesan Dakwah Dalam Film Asalamualaikum Bejing Analisis Semiotika Roland Barthes*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Royani Zulkifli. 2017. *Jurnal, Fiqih dan Prinsip Ibadah dalam Islam*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah.
- S. M. Siahaan. 1991. *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Saleh E. Hasan. 2000. *Studi Islam di Perguruan Tinggi Pembinaan IMTAQ dan Pengembangan Wawasan*. Jakarta: Penerbitan ISTAN.

- Shihab M Quraish. 2010. *Al-Qur'an dan maknanya*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sudirman. 2016. *Interakdi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukri Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Tasmara Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulis Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Umiarso, Asnawan. 2017. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Depok: Kencana.
- Yani Ahmad. 2005. *Bekal Menjadi Khatib & Mubaligh*. Jakarta, Al-Qur'an.
- Zulfa Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.



IAIN PURWOKERTO